

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,  
PROFITABILITAS, DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP  
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang  
Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**FARIZ ZIA AHMAD  
B 200 160 010**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS,  
DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP PENGUNGKAPAN  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang  
Terdaftar di BEI periode 2017-2019)

**NASKAH PUBLIKASI**

Oleh:

**FARIZ ZIA AHMAD**  
**B 200 160 010**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Dr Fatchan Achyani, SE., M.Si**  
**NIDN. 0614086801**

## HALAMAN PENGESAHAN

### **PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS, DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang  
Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)

Oleh:

**FARIZ ZIA AHMAD**  
**B200160010**

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 05 Juni 2021  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

#### **Dewan Penguji:**

1. Dr Fatchan Achyani, SE., M.Si  
(Ketua Dewan Penguji) (  )
2. Drs. Atwal Arifin, M.Si., Ak., CA  
(Anggota Dewan Penguji 1) (  )
3. Drs. Yuli Tri Cahyono, M.M., Ak  
(Anggota Dewan Penguji 2) (  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, M.M)

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah publikasi dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 02 Juni 2021

Penulis



**FARIZ ZIA AHMAD**

**B200 160 010**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS,  
DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP PENGUNGKAPAN  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi  
yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas dan Kepemilikan Asing terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Populasi yang digunakan adalah 123 perusahaan dan sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga sebanyak 98 perusahaan yang diperoleh sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ). Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan *Consumer Goods Industry* 2017-2019. Sedangkan variabel Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Kepemilikan Asing tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan.

**Kata Kunci:** kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, ukuran dewan komisaris, profitabilitas, kepemilikan asing, pengungkapan *corporate social responsibility*

**Abstrack**

This study aims to test the influence of Good Corporate Governance, Profitability and Foreign Ownership on Corporate Social Responsibility Disclosure in Consumer Goods Industry Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2019. The population used was 123 companies and samples in this study were selected using purposive sampling method so that as many as 98 companies were obtained as samples. This study used secondary data obtained from the company's annual report. The analysis methods used are multiple linear regression analysis, t test, F test, and coefficient of determination ( $R^2$ ) analysis. Based on the results of the analysis that has been conducted this research shows that the variables of the Profitability have a positive and significant effect on Corporate Social Responsibility Disclosure in the Consumer Goods Industry 2017-2019. While the variables of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Board of Commissioners Size, Audit Committee and Foreign Ownership have no effect on Corporate Social Responsibility Disclosure in the Company.

**Keywords:** managerial ownership, institutional ownership, audit committee, board of commissioners size, profitability, foreign ownership, corporate social responsibility disclosure

## 1. PENDAHULUAN

Pada saat ini tuntutan terhadap perusahaan semakin besar karena selain dituntut untuk mengejar profit, perusahaan juga harus memerhatikan dan terlibat dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat serta turut aktif berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan (Wardhani dan Sugiharto, 2013 dalam Sukasih dan Sugiyono, 2017). Pada perusahaan bisnis yang bergerak di bidang pemanfaatan sumber daya alam, seringkali perusahaan mengabaikan dampak sosial dan lingkungan yang terjadi atas tindakan ekonomi yang dilakukan dimana tindakan tersebut dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, misalnya penggundulan hutan, polusi udara, pencemaran air karena limbah pabrik, dan lain sebagainya. Atas keresahan tersebut masyarakat menuntut perusahaan untuk mengubah perilakunya dengan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial.

Menurut Sukasih dan Sugiyono (2017) penerapan *good corporate governance* serta pengungkapan informasi *corporate social responsibility* merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan. Apabila konsep ini diterapkan dengan baik maka diharapkan pertumbuhan ekonomi akan terus meningkat seiring dengan transparansi pengelolaan perusahaan yang makin baik dan nantinya menguntungkan banyak pihak.

Menurut Kholifatun (2019) indeks pengungkapan *corporate social responsibility* berdasarkan standar GRI (*Global Reporting Initiative*), yaitu sebagai berikut (Arianti dan Putra, 2018): (1) Indikator Kinerja Ekonomi (*economic performance indicator*). (2) Indikator Kinerja Lingkungan (*environment performance indicator*). (3) Indikator Kinerja Tenaga Kerja (*labour practices performance indicator*). (4) Indikator Kinerja Hak Asasi Manusia (*human rights performance indicator*). (5) Indikator Kinerja Sosial (*social performance indicator*). (6) Indikator Kinerja Produk (*product responsibility performance indicator*).

Menurut Ramadhaningsih dan Utama (2013) pada hasil penelitiannya menemukan bahwa profitabilitas yang diukur dengan menggunakan return on assets, menunjukkan peningkatan pertumbuhan laba yang terbentuk karena efektifitas pengelolaan aset serta dapat mendorong aliran jumlah dana yang lebih

relatif besar sehingga mengakibatkan meningkatnya jumlah pengungkapan *corporate social responsibility*.

Kepemilikan asing dalam perusahaan merupakan pihak yang dianggap concern terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan. Investor asing memiliki kriteria yang bersifat sosial dalam setiap keputusan investasinya dan memiliki keterkaitan dengan keberlangsungan jangka panjang perusahaan Nilasari (2015). Perusahaan yang memiliki kepemilikan asing yang besar akan menungkapkan informasi *corporate social responsibility* lebih luas sehingga mempengaruhi pengungkapan.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS, DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)”**.

## **2. METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan (annual report) Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang go publik di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan dari tahun 2017 hingga 2019. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dengan pengujian hipotesis yang diolah menggunakan program SPSS versi 20.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *corporate social responsibility*. Pengungkapan *corporate social responsibility* merupakan sebuah konsep dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis dan dalam interaksi dengan para pemangku

kepentingan secara sukarela yang berikut semakin menyadarkan bahwa perilaku tanggung jawab mengarah pada keberhasilan bisnis yang berkelanjutan (Totok, 2014).

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan ini diukur dengan membandingkan jumlah pengungkapan yang dilakukan perusahaan dengan jumlah pengungkapan yang disyaratkan dalam Global Reporting Initiative (GRI) Generasi Ketiga (G3) yang meliputi 79 item pengungkapan yaitu: Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan, Praktik Tenaga Kerja dan Pekerjaan yang Layak, Kinerja Hak Asasi Manusia, Kinerja Kemasyarakatan atau Sosial, Kinerja Tanggung Jawab Produk.

Metode yang digunakan untuk mengukur indeks yang telah dibentuk tersebut adalah dengan cara content analysis yaitu nilai 1 untuk setiap item yang diungkapkan serta 0 untuk item yang tidak diungkapkan dalam kategori-kategori yang telah ditentukan *Global Reporting Initiative (GRI)*. Perhitungan indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada laporan tahunan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CSDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

$CSDI_j$  = *Corporate Social Disclosure Index* perusahaan j

$n_j$  = jumlah item yang harus diungkapkan,  $n_j = 79$

$X_{ij}$  = jumlah item yang diungkapkan,

1 = jika item i diungkapkan;

0 = jika item i tidak diungkapkan.

Kepemilikan saham manajerial adalah tingkat kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan. Kepemilikan manajerial diukur dengan menghitung presentase jumlah lembar saham yang dimiliki pihak manajemen yaitu manajer, komisaris terafiliasi (diluar komisaris independen) dan direksi dibagi dengan total jumlah lembar saham yang beredar. sebagai berikut :



$$KM = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

Menurut Sukasih dan Sugiyono (2017) kepemilikan saham institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh investor institusional. Investor institusional mencakup bank, dana pensiun, perusahaan asuransi, perseroan terbatas dan lembaga keuangan lainnya. Kepemilikan institusional dinyatakan dalam presentase yang diukur dengan cara membandingkan jumlah lembar saham yang dimiliki oleh investor institusional dibanding dengan total jumlah lembar saham yang beredar.

$$KI = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris, yang bertugas untuk membantu dewan komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Salah satu fungsi komite audit sebagai bagian dalam perusahaan adalah membantu dewan komisaris memastikan struktur pengendalian internal sudah cukup dan efektif. Komite audit diukur dengan cara menghitung banyaknya anggota komite audit dalam perusahaan.

$$KA = \sum \text{anggota komite audit}$$

Menurut Sukasih dan Sugiyono (2017) ukuran dewan komisaris dilihat dari jumlah anggota dewan komisaris yang terdapat pada perusahaan. Pengukuran dalam penelitian ini refleksi dengan penelitian yang dilakukan oleh Serimbing (2005) yaitu dilihat dari banyaknya jumlah anggota dewan komisaris perusahaan.

$$UDK = \sum \text{anggota dewan komisaris}$$

Profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan investor atas investasi yang dilakukan karena perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi membuat para investor tertarik untuk menanamkan modalnya guna memperluas usaha yang dijalankannya (Heermuningsih, 2012). Rasio profitabilitas adalah tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan dalam kegiatan operasinya. Dalam hal ini Return on asset (ROA) merupakan proksi untuk menghitung profitabilitas perusahaan. ROA diukur dengan menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Menurut Dwi, dkk (2019) kepemilikan asing adalah jumlah saham yang dimiliki oleh pihak asing (luar negeri) baik oleh individu maupun lembaga terhadap saham perusahaan di Indonesia. Kepemilikan asing diukur dari rasio dari jumlah kepemilikan saham asing terhadap total saham perusahaan (Rustriarini, 2011). Dalam Paramita (2020) kepemilikan asing dirumuskan sebagai berikut :

$$KA = \frac{\text{jumlah saham asing}}{\text{saham beredar}} \times 100\%$$

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah :

$$CSR = \alpha + \beta_1 KM + \beta_2 KI + \beta_3 KA + \beta_4 UDK + \beta_5 PRO + \beta_6 KA + e$$

Keterangan :

CSR = Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

KM = Kepemilikan Manajerial (X1)

KI = Kepemilikan Institusional (X2)

KA = Komite Audit (X3)

UDK= Ukuran Dewan Komisaris (X4)

PRO= Profitabilitas (X5)

KAs= Kepemilikan Asing (X6)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Analisis

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
Kepemilikan manajerial	98	,00	0,76	0,0590	0,13493
Kepemilikan Institusional	98	,00	0,94	0,4885	0,33123
Komite Audit	98	2	4	3,06	0,375
Ukuran Dewan Komisaris	98	2	8	4,00	1,498
Profitabilitas	98	-0,10	0,92	0,1026	0,13587
Kepemilikan Asing	98	,00	0,98	0,2220	0,33481
<i>Corporate Social Responsibility</i>	98	-0,01	00,30	0,1297	0,05863
Valid N (litwise)	98				

Sumber : hasil analisis data 2020

Dari hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 1 diperoleh kesimpulan bahwa : (a) Kepemilikan manajerial sebagai variabel independen memiliki nilai rata – rata (mean) sebesar 0,0590 , nilai standar deviasi sebesar 0,13493 , nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum sebesar 0,76. Berarti rata – rata jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajerial sebesar 0,06%. (b) Kepemilikan institusional sebagai variabel independen memiliki nilai rata – rata (mean) sebesar 0,4885 , nilai standar deviasi sebesar 0,33123 , nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum sebesar 0,94. Berarti rata – rata jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajerial sebesar 0,49%. (c) Komite Audit sebagai variabel independen memiliki nilai rata – rata (mean) sebesar 3,06 , nilai standar deviasi sebesar 3,75 , nilai minimum 2 dan nilai maksimum sebesar 4 dengan rata – rata sebanyak 3 orang. (d) Ukuran Dewan Komisaris sebagai variabel independen memiliki nilai rata – rata (mean) sebesar 4,00 , nilai standar deviasi sebesar 1,498, nilai minimum 2 dan nilai maksimum sebesar 8 dengan rata – rata 4 orang. (e) Kepemilikan Asing sebagai variabel independen memiliki nilai rata – rata (mean) sebesar 2,220, nilai standar deviasi sebesar 0,33481, nilai minimum 0,00 dan nilai

maksimum sebesar 0,98. Berarti rata – rata jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak asing sebesar 2,22%. (f) Profitabilitas sebagai variabel independen memiliki nilai rata – rata (mean) sebesar 0,1026 , nilai standar deviasi sebesar 0,13587 , nilai minimum -0,10 dan nilai maksimum sebesar 0,92. (g) Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel independen memiliki nilai rata – rata (mean) sebesar 0,1297, nilai standar deviasi sebesar 0,05863 , nilai minimum 0,01 dan nilai maksimum sebesar 0,30.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,05383821
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,120
	Negative	-,079
Kolmogorov-Smirnov Z		1,189
Asymp. Sig. (2-tailed)		,118

Sumber : hasil analisis data 2020

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa variabel residual memiliki data yang berdistribusi secara normal, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,118 dimana lebih besar dari 0,05

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Simpulan
	Tolerance	VIF	
Kepemilikan Manajerial	0,743	1,345	Tidak terjadi multikolinearitas
Kepemilikan Institusional	0,509	1,965	Tidak terjadi multikolinearitas
Komite Audit	0,962	1,039	Tidak terjadi multikolinearitas
Ukuran Dewan Komisaris	0,907	1,102	Tidak terjadi multikolinearitas
Kepemilikan Asing	0,491	2,036	Tidak terjadi multikolinearitas
Profitabilitas	0,891	1,122	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : hasil analisis data 2020

Berdasarkan pada tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai tolerance lebih dari 0,10 (>0,10), sedangkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dibawah nilai 10

(<10). Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Kepemilikan Manajerial	0,071	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kepemilikan Instiusional	0,857	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Komite Audit	0,147	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Ukuran Dewan Komisaris	0,397	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kepemilikan Asing	0,064	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Profitabilitas	0,547	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : hasil analisis data 2020

Berdasarkan tabel 4 tersebut diketahui bahwa nilai sig. untuk semua variabel independen diperoleh nilai sig, > 0,05 sehingga tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 5. Hasil Autokorelasi

Variabel	Run Test	Keterangan
Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	0,104	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : hasil analisis data 2020

Pada tabel 5 diatas menunjukkan Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) atau Run Test sebesar 0,104 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data yang digunakan random sehingga tidak terjadi masalah autokorelasi.

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Sig.
2,823	2,19	0,014

Sumber : hasil analisis data 2020

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan bahwa nilai F sebesar 2,823 dengan tingkat probabilitas signifikansi 0,014 dan lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian yaitu sebesar 0,05 (5%), maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan instiusional, komite audit, ukuran dewan komisaris, kepemilikan asing, dan profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,396	0,157	0,101	0,05558

Sumber : hasil analisis data 2020

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa nilai koefisien adjusted R square sebesar 0,157 hal ini dapat disimpulkan hanya 15,7% variabel corporate social responsibility yang dapat dijelaskan oleh *good corporate governance*, profitabilitas dan kepemilikan asing. Sedangkan sisanya sebesar 84,3% dijelaskan oleh faktor variabel lain yang tidak termasuk dalam analisis ini.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	0,089	1,739	0,085	
Kepemilikan Manajerial	0,013	0,272	0,786	Tidak berpengaruh
Kepemilikan Institusional	-0.003	-0,127	0,900	Tidak berpengaruh
Komite Audit	0,003	0,201	0,841	Tidak berpengaruh
Ukuran dewan komisaris	0,003	0,867	0,388	Tidak berpengaruh
Profitabilitas	0,154	3,490	0,001	Berpengaruh
Kepemilikan Asing	0,012	0,514	0,609	Tidak berpengaruh

Sumber : hasil analisis data 2020

Hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 8 dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$CSR = 0,089 + 0,013 KM - 0,003 KI + 0,003 KA + 0,003 UDK + 0,154 Pro + 0,012 KAs + e$$

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, dengan tingkat probabilitas signifikan yang digunakan pada penelitian ini adalah 0,05.

Berdasarkan pada tabel 8 diatas dapat dideskripsikan sebagai berikut : (a) Pengaruh Kepemilikan Manajerial (KM) terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hasil pengujian untuk variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai thitung sebesar 0,272 dengan tingkat probabilitas signifikansi 0,786 dimana lebih besar daripada 0,05. Nilai koefisien beta yang dihasilkan sebesar 0,013. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

(b) Pengaruh Kepemilikan Insitusional (KI) terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hasil pengujian untuk variabel kepemilikan

institusional memiliki nilai thitung sebesar -0,127 dengan tingkat probabilitas signifikansi 0,900 dimana lebih besar daripada 0,05. Nilai koefisien beta yang dihasilkan sebesar -0,003. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis H2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

(c) Pengaruh Komite Audit (KA) terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hasil pengujian untuk variabel komite audit memiliki nilai thitung 0,201 dengan tingkat probabilitas signifikansi 0,841 dimana lebih besar daripada 0,05. Nilai koefisien beta yang dihasilkan sebesar 0,003. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

(d) Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris (UDK) terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hasil pengujian untuk variabel ukuran dewan komisaris memiliki nilai thitung 0,867 dengan tingkat probabilitas signifikansi 0,388 dimana lebih besar daripada 0,05. Nilai koefisien beta yang dihasilkan sebesar 0,003. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

(e) Pengaruh Profitabilitas (Pro) terhadap *Corporate Social Responsibility*. Hasil pengujian untuk variabel profitabilitas memiliki nilai thitung 3,490 dengan tingkat probabilitas signifikansi 0,001 dimana lebih kecil daripada 0,05. Nilai koefisien beta yang dihasilkan sebesar 0,154. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H6 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

(f) Pengaruh Kepemilikan Asing (KAs) terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hasil pengujian untuk variabel kepemilikan asing memiliki nilai thitung 0,514 dengan tingkat probabilitas signifikansi 0,609 dimana lebih besar daripada 0,05. Nilai koefisien beta yang dihasilkan sebesar 0,012. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H5 ditolak, sehingga dapat disimpulkan

bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

### **3.2 Pembahasan**

#### **3.2.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility***

Hasil uji yang dilakukan pada variabel kepemilikan manajerial menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,786. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Hasil ini sejalan dengan Murdi (2015) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Hal ini dikarenakan adanya kepemilikan manajerial yang relatif kecil dapat menyebabkan manajer belum memaksimalkan nilai perusahaan melalui pengungkapan informasi tentang pertanggung jawaban sosial perusahaan (CSR). Rendahnya saham yang dimiliki oleh manajemen mengakibatkan pihak manajemen belum merasa memiliki perusahaan karena tidak semua keuntungan dapat dinikmati oleh manajemen yang menyebabkan pihak manajemen termotivasi untuk memaksimalkan utilitasnya sehingga merugikan pemegang saham (Murdi, 2015). Hal ini berbanding balik dengan hasil penelitian Sukasih dan Sugiyono (2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

#### **3.2.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility***

Hasil uji yang dilakukan pada variabel kepemilikan institusional menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,900. Pengujian hipotesis kedua pada penelitian ini menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengungkapan *corporate social responsibility*.

Hasil riset selaras dengan penelitian Sari dan Rani (2015) dan Rizal (2020) yang pada pengujiannya menghasilkan pernyataan yakni kepemilikan institusional tidak berefek signifikan kepada luas pengungkapan CSR. Hal ini disebabkan ketika kepemilikan saham semakin tinggi, maka tingkat intervensi kepada



aktivitas dan proses penyusunan laporan keuangan perusahaan akan semakin tinggi yang dimana hal tersebut akan memaksa manajer melakukan tindakan tertentu demi untuk memenuhi keinginan pihak-pihak tertentu. Dengan demikian institusi sebagai pemegang saham hanya menjalankan tanggung jawab dan lebih condong untuk memaksimalkan laba dan kenaikan harga saham dari perusahaan yang akan berdampak langsung pada return tanpa mempedulikan tanggung jawabnya kepada stakeholder lain (Rizal, 2020). Hasil penelitian ini berbanding balik dengan hasil penelitian yang dihasilkan oleh Sukasih dan Sugiyono (2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

### 3.2.3 Pengaruh Komite Audit terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Hasil uji yang dilakukan pada variabel komite audit menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,841. Kesimpulan yang dapat diambil adalah variabel komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Sukasih dan Sugiyono (2017) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *pengungkapan corporate social responsibility*. Menurut Sukasih dan Sugiyono (2017) komite audit dalam perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR*, disebabkan karena fungsi pengawasan yang dijalankan perusahaan kurang maksimal, karena komite audit mempunyai tugas untuk membantu komisaris atau dewan pengawas dalam pelaksanaan transparansi perusahaan, sehingga faktor tekanan maupun kepentingan sepihak menjadikan komite audit berkerja di bawah tekanan. Hasil ini berbalik dengan hasil penelitian Rizal (2020) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

### 3.2.4 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Hasil uji yang dilakukan pada variabel ukuran dewan komisaris menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,388. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ukuran

dewan komisaris tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Hasil ini sejalan dengan Trisnawati (2014) yang menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Hal ini berarti bahwa sedikit atau banyaknya jumlah anggota dewan komisaris dalam suatu perusahaan tidak mempengaruhi luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan karena kebijakan *corporate social responsibility* merupakan langkah strategis dari manajemen bukan dari dewan komisaris dan dewan komisaris tidak terlibat langsung terhadap kebijakan tersebut (Trisnawati, 2014). Hasil ini berbalik dengan hasil Purwanto (2020) yang menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

### 3.2.5 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Hasil uji yang dilakukan pada variabel profitabilitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Ari (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Profitabilitas perusahaan merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan pertanggung jawaban sosial terhadap pemegang saham. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas rendah akan sangat mempertimbangkan pelaksanaan dan penempatan tanggung jawab sosial perusahaan, karena khawatir akan mengganggu operasional perusahaan (Ari, 2013). Hasil ini berbalik dengan hasil Sari (2020) dan Hardianti (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

### 3.2.6 Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Hasil uji yang dilakukan pada variabel kepemilikan asing menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,609. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan corporate social responsibility.

Hasil ini sejalan dengan Urmila dan Mertha (2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap corporate social responsibility. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran pihak asing yang memiliki saham pada perusahaan yang terdaftar pada BEI terhadap aspek lingkungan dan sosial sebagai isu penting yang harus diungkapkan (Nugroho dan Yulianto, 2015), Rohmah (2015), Urmila dan Mertha (2017) menyatakan bahwa tidak berpengaruhnya kepemilikan asing terhadap pengungkapan corporate social responsibility disebabkan karena banyaknya perusahaan sampel kepemilikan saham asingnya tidak berukuran besar, cenderung kecil namun pengungkapan corporate social responsibility sudah cukup efektif dan efisien sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara presentase kepemilikan saham asing terhadap luas pengungkapan corporate social responsibility.

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Kepemilikan Asing terhadap Corporate Social Responsibility. Sampel penelitian yang digunakan yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 dengan menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menggunakan analisis kuantitatif, maka terdapat hasil berupa kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Hasil penelitian pada variabel independen yang pertama membuktikan bahwa kepemilikan manajerial memiliki nilai signifikansi  $0,786 > \alpha$ , maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara

signifikan terhadap pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi.

- 2) Hasil penelitian pada variabel independen yang kedua membuktikan bahwa kepemilikan institusional memiliki nilai signifikansi  $0,900 > \alpha$ , maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi.
- 3) Hasil penelitian pada variabel independen yang ketiga membuktikan bahwa komite audit memiliki nilai signifikansi  $0,841 > \alpha$ , maka dapat disimpulkan bahwa komite audit tidak dapat berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi.
- 4) Hasil penelitian pada variabel independen yang keempat membuktikan bahwa ukuran dewan komisaris memiliki nilai signifikansi  $0.388 > \alpha$ , maka dapat disimpulkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi.
- 5) Hasil penelitian pada variabel independen yang kelima membuktikan bahwa profitabilitas memiliki nilai signifikansi  $0.001 < \alpha$ , maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi.
- 6) Hasil penelitian pada variabel independen yang keenam membuktikan bahwa kepemilikan asing memiliki nilai signifikansi  $0.609 > \alpha$ , maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi.

#### **4.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut antara lain :

- 1) Penelitian ini dilakukan hanya menggunakan laporan keuangan 3 tahun yaitu tahun 2017-2019.
- 2) Penelitian ini menggunakan satu sektor saja yaitu perusahaan manufaktur barang dan konsumsi, sehingga kurang menggambarkan kondisi perusahaan secara keseluruhan.
- 3) Penelitian ini hanya menggunakan enam variabel independen yaitu Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas dan Kepemilikan Asing. Sehingga terdapat faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi Corporate Social Responsibility tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **4.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran bagi peneliti selanjutnya guna mampu memberikan hasil yang lebih baik dan berkualitas, dengan mempertimbangkan saran berikut ini:

- 1) Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah periode penelitian seperti 5 tahun keatas. Dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal dan lebih akurat sebagai dasar penentuan praktik corporate social responsibility.
- 2) Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah objek penelitian, seperti perusahaan manufaktur dengan sektor yang lengkap atau seluruh sektor dalam perusahaan manufaktur. Sehingga hasil penelitian berguna dan dapat digunakan oleh pihak yang membutuhkan informasi tersebut.
- 3) Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel yang kemungkinan berpengaruh terhadap corporate social responsibility.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiputri Singal, P., & Wijana Asmara Putra, I. N. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Asing Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 468. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p30>
- ALE, L. (n.d.). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN DEWAN

KOMISARIS TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY. 2011, 6.

- Anisah, helmi nur. (2018). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMITE AUDIT, UKURAN DEWAN KOMISARIS, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PROFIL PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR). Publikasi Ilmiah, 192(4), 121–130.  
[http://ec.europa.eu/energy/res/legislation/doc/biofuels/2006\\_05\\_05\\_consultation\\_en.pdf](http://ec.europa.eu/energy/res/legislation/doc/biofuels/2006_05_05_consultation_en.pdf)<http://dx.doi.org/10.1016/j.saa.2017.10.076><https://doi.org/10.1016/j.biortech.2018.07.087><https://doi.org/10.1016/j.fuel.2017.11.042><https://doi.org/10.1016/j>.
- Darma, B. D., Arza, F. I., & Halmawati. (2019). Pengaruh Pengungkapan Media, Kinerja Lingkungan Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Volume 1(No.1 ISSN: 2656-3649), 78–89.  
<http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/1>
- Dewi, sherly kusuma. (2015). pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, mekanisme good corporate governance, dan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Skripsi Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata*, 12(3), 210.
- Dewi, N. K. A. T., & Ratna Sari, M. M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Pada CSR Disclosure. *E-Jurnal Akuntansi*, 5(1), 1956. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p12>
- Edison, A. (2017). Struktur Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Pengaruhnya Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr). *Bisma*, 11(2), 164.  
<https://doi.org/10.19184/bisma.v11i2.6311>
- I gusti agung arista pradnyani, & eka ardhani. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Dewan Komisaris Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(2), 384–397.
- Janra, D. M. (2015). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN INFORMASI PERTANGGUNGJAWABAN SOSIALPERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*, 3(1), 15.
- Laksmitaningrum, C. F., & Purwanto, A. (2013). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Struktur Kepemilikan

- Terhadap Pengungkapan CSR. In *Diponegoro Journal Of Accounting* (Vol. 2, Issue 3).
- Muhdor, Diana, N., & Mawardi, M. C. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tanggung Jawab Lingkungan Terhadap Csr Disclosure Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019. *E-Jra*, 09(02), 47–57.
- Nasir, A., Kurnia, P., & Hakri, T. D. (2013). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Purwanto, ahmad rizal. (2020). PENGARUH UKURAN KOMITE AUDIT, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN PEMERINTAH, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN KELUARGA, DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP TINGKAT PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR). *Skripsi Universitas Islam Indonesia*, 21(1), 1–9.
- Putri, N., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Transfer Pricing Dan Kepemilikan Asing Terhadap Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1(2), 1–9. <https://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/pakar/article/view/6826>
- Sari, A. P. (2020). Peran Kepemilikan Asing, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 154. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.132>
- Sholekah, F. W., & Venusita, L. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage, Firm Size, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan High Profile yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 795–807.
- Sukasih, A., & Sugiyanto, E. (2017). PENGARUH STRUKTUR GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 121–131. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v2i2.4894>
- Trisnawati, R. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Dewan Komisaris dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Industri Perbankan di Indonesia. *Seminar Nasional Dan Call For Paper*, October, 27–32.

Urmila, N. M. D., & Mertha, M. (2017). TIPE PERUSAHAAN MEMODERASI UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN ASING PADA PENGUNGKAPAN CSR PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 19, 2145–2174.